

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai Hubungan Analisis Klinis Panjang Hidung Etnis Minangkabau Dengan Tipe Deviasi Septum Nasal Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menghasilkan tiga poin kesimpulan di bawah ini:

- a. Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai responden ditemukan 9 orang memiliki panjang hidulng lebih panjang atau 28,1 % dan panjang hidung lebih pendek sebanyak 1 orang atau 3,1% dan panjang hidung normal ada 22 orang atau 68,8 %.
- b. Responden mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Andalas memiliki tipe deviasi septum nasal vertikal sebanyak 12 orang (37,5%), bentuk campuran 19 orang (59,4%) dan tidak deviasi septum nasal 1 orang(3,1%). Tipe deviasi septum nasal jenis horizontal tidak ditemukan.
- c. Uji *Chi-Square* memberi penjabaran hasil tidak ditemukan hubungan antara panjang hidung pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Andalas etnis Minangkabau dengan tipe deviasi septum nasal.

1.2 Saran

- a. Penelitian lebih lanjut dapat menambah sampel untuk identifikasi berkelanjutan tentang hubungan septum deviasi dengan panjang hidung.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pemeriksaan penunjang yang lain untuk melengkapi pemeriksaan nasoendoskopi sehingga dapat menggambarkan kondisi septum deviasi dengan Panjang hidung yang sebenarnya.